

INTERAKSI GURU DAN MURID DIDALAM PROSES PEMBELAJARAN

Oleh :
H. Abdul Madjid
STAI – YPIQ BAUBAU

Abstract

In instructional proces, there should have an interaction between teacher and the students. As a techer, he or she has to understand and know what is supposed to do in order to create proper instructional environment for students so that students can be taken to the goal that want to be achieved. In this case, the main obligation of a teacher as an educator is that trying to create delighted and fun learning athmosphere for all students. A teacher as an educator is not supposed to dominate all activities. Howecer, a teacher must help to come up with condusive condition as well as to provide motivation and guidance in order that sutudents can enhance all of their potencies and creativities through instructional process. Accordingly, in order to increase the activeness of this instructional process, a teacher has to understand what exist in the interaction of learning and teaching both in goal, facot and the pattern of learning and teaching interaction. Nevertheless, it is strongly hoped that learning outcomes will be much better which can lead to the balance of activeness either in the side of teacher of students.

Key Word : *teacher and students interaction of learning process*

Abstrak

Dalam proses pembelajaran antara pendidik dan peserta didik harus ada interaksi. Sebagai guru sudah menyadari apa yang sebaiknya dilakukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang serasi bagi peserta didik yang dapat menghantarkan peserta didik ke tujuan. Di sini tentu saja tugas guru sebagai pendidik berusaha menciptakan suasana belajar yang menggairahkan dan menyenangkan bagi peserta didik. Guru sebagai pendidik tidak mendominasi kegiatan, tetapi membantu menciptakan kondisi yang kondusif serta memberikan motivasi dan bimbingan agar siswa dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, melalui interaksi belajar mengajar. Oleh karena itu, untuk meningkatkan keaktifan proses pembelajaran ini, guru harus memahami apa yang ada di dalam interaksi belajar mengajar, baik dari tujuan, faktor, unsur dan pola interaksi belajar mengajar. Dengan demikian, diharapkan hasil belajar lebih baik lagi sehingga terjadi keseimbangan keaktifan baik dipihak guru maupun dipihak siswa.

Kata Kunci : Interaksi, Guru, Murid, Proses Pembelajaran

A. Pendauluan

Tugas guru tidak hanya pada kegiatan belajar mengajar di kelas, tetapi juga melakukan bimbingan di luar kelas, khususnya mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa, baik kesulitan mengenai pelajaran ataupun masalah psikologi yang diperolehnya dari luar, seperti keluarga dan teman pergaulan. Perilaku guru merupakan salah satu faktor yang berperan dalam memotivasi semangat belajar para peserta didik. Suatu kondisi yang menyenangkan apabila guru dapat menunjukkan sikap yang akrab, bersahabat dan memahami situasi di dalam kelas saat mengajar dan saat ia di luar kelas.

Perilaku guru seperti itu dapat menunjang motivasi dan prestasi belajar siswa Pendidikan berisi suatu interaksi antara pendidik dan peserta didik sebagai suatu usaha untuk membantu peserta didik dalam mewujudkan tujuan-tujuan pendidikan. Interaksi tersebut dapat berlangsung dalam lingkungan keluarga dan sekolah (Sukmadinata, 1998: 1). Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memegang peran signifikan dalam proses pengajaran. Pendidikan dapat mengubah pandangan hidup, budaya dan perilaku manusia. Pendidikan juga berfungsi mengantarkan manusia menguak tabir kehidupan sekaligus menempatkan dirinya sebagai pelaku dalam setiap perubahan.

Pendidikan menurut Meier (2002:41) bertujuan menyiapkan manusia untuk menghadapi berbagai perubahan yang membutuhkan kekuatan pikiran, kesadaran dan kreatifitas. Proses belajar mengajar akan senantiasa merupakan proses kegiatan interaksi antara dua unsur manusiawi di mana siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar. Proses itu sendiri merupakan mata rantai yang menghubungkan antara guru dan siswa sehingga terbina komunikasi yang memiliki tujuan yaitu tujuan pembelajaran.

Sukmadinata, Dasar Dasar Interaksi Belajar Mengajar, Surabaya : Usaha nasional, 1993, cet I

Meier, Dasar Dasar Ilmu pendidikan (Balai Pustaka 2002) Halaman 41.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Interaksi proses Belajar mengajar?
2. Bagaimana Komponen-komponen dalam interaksi proses belajar mengajar?
3. Apa Pola komunikasi interaksi guru dan murid dalam pembelajaran?

C. Interaksi Proses Belajar Mengajar

Interaksi akan selalu berkaitan dengan komunikasi. Istilah komunikasi atau hubungan dalam proses komunikasi menjadi *comunican* dan *communicator* yaitu memberikan pesan sehingga berhubungan antar manusia yang satu dengan manusia yang lain.

Kegiatan komunikasi manusia merupakan bagian yang hakiki dalam kehidupan. Bila dihubungkan dengan komunikasi interaksi edukatif sebenarnya mengandung maksud yakni untuk mencapai tujuan dalam kegiatan belajar, berarti untuk mencapai tujuan belajar.

Sardiman AM, mengatakan bahwa dalam proses komunikasi, dikenal adanya unsur *comunican* dan *communicator*. Hubungan *comunican* dan *communicator* biasanya menginteraksikan sesuatu, yang dikenal dengan istilah pesan (*massage*). Untuk menyampaikan pesan diperlukan saluran atau media. Jadi, didalam komunikasi terdapat empat unsur yaitu : komunikasi, komunikator, pesan, dan saluran atau media.

Jika dikaitkan dengan proses belajar mengajar, maka interaksi adalah suatu hal saling melakukan aksi dalam proses belajar mengajar yang didalamnya terdapat suatu hubungan antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan tersebut adalah suatu hal yang telah didasari dan disepakati sebagai milik bersama dan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan tersebut.

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan dalam kegiatan pengajaran. Belajar mengacu kepada apa yang dilakukan oleh guru sebagai pemimpin belajar. Kedua kegiatan tersebut menjadi terpadu dalam satu kegiatan manakala terjadi hubungan timbal balik (interaksi) antara guru dengan siswa pada saat pengajaran berlangsung.

Kesimpulan interaksi proses belajar mengajar itu adalah suatu kegiatan timbal balik antara guru (pengajar) dan anak (murid / yang diajar) yang berupa pesan melalui suatu media sehingga adanya hubungan yang bersifat edukasi (mendidik) guna mencapai suatu tujuan tertentu.

Sardiman, Direktorat Pendidikan Dasar 1998 (halaman 76)

D. Komponen-Komponen dalam Interaksi Belajar Mengajar

Ada beberapa komponen dalam interaksi belajar mengajar guna untuk mencapai tujuan instruksional, masing-masing komponen itu akan saling merespon dan mempengaruhi antara yang satu dengan yang lain. Sehingga tugas guru adalah mendesain dari masing-masing komponen agar terciptanya pembelajaran yang optimal. Guru selanjutnya dapat mengembangkan interaksi belajar mengajar yang lebih dinamis untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Komponen tersebut adalah sebagai berikut :

a. Tujuan

Tujuan memiliki arti penting dalam kegiatan interaksi belajar mengajar. Tujuannya dapat memberikan arah yang jelas kemana kegiatan pembelajaran akan dibawa oleh guru akan mempengaruhi jenis metode yang digunakan, sarana prasarana dan lingkungan belajar mengajar.

b. Bahan Pembelajaran

Bahan pembelajaran mutlak harus dikuasai guru dengan baik, oleh karena itu guru harus mempelajari dan mempersiapkan bahan pelajaran yang akan disampaikan pada anak didik. Bahan (materi) itu tentunya dipilih dan disesuaikan dengan bahan yang dapat menunjang tercapainya tujuan pengajaran yang ditetapkan.

c. Metode

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Metode diperlukan oleh guru guna kepentingan pengajaran. Adapun metode-metode dalam proses belajar mengajar antara lain metode ceramah, Tanya jawab, diskusi, pemberian tugas dan metode demonstrasi.

d. Alat

Alat adalah segala sesuatu yang digunakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan interaksi belajar mengajar biasanya dipergunakan alat material dan non material.

e. Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi dilakukan oleh guru dengan memakai seperangkat instrument penggal data tes perubahan, tes tertulis, dan tes lisan. Oleh karenanya menurut Edwin Wars dan W. Brown, bahwa evaluation rafer to the value of something yang artinya evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Tujuan evaluasi adalah mengumpulkan data-data yang membuktikan taraf kemajuan anak didik dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Edwin Wars and W. Brown, Teaching and Evaluation Proces (Publish 2001) page 135.

Dengan demikian jika komponen-komponen itu direncanakan dan dipersiapkan dengan matang, maka akan mengurangi hambatan-hambatan yang muncul dalam proses belajar mengajar bahkan akan lebih memotivasi anak untuk melakukan belajar secara efektif dan efisien.

E. Pola Komunikasi dalam Interaksi Belajar Mengajar.

Dalam proses interaksi antara guru dan siswa memiliki pola yang meliputi sebagai berikut :

a. Pola dasar interaksi

Dalam pola interaksi belum terlihat unsur pembelajaran yang meliputi unsur guru, isi pembelajaran dan siswa yang semuanya belum ada yang mendominasi proses interaksi dalam pembelajaran. Dijelaskan bahwa adakalanya guru mendominasi proses interaksi, adakalanya isi yang lebih mendominasi, adakalanya juga siswa yang mendominasi interaksi tersebut atau bahkan adakalanya antara guru dan siswanya secara seimbang saling mendominasi.

b. Pola interaksi berpusat pada isi

Dalam proses pembelajaran terdapat kegiatan guru mengajarkan isi pembelajaran disatu sisi dan siswa mempelajari isi pembelajaran tersebut disisi lain, namun kegiatan tersebut masih berpusat pada isi/materi pembelajaran.

Menurut Nana Sudjana, ada 3 pola komunikasi dalam proses interaksi guru-siswa, yakni sebagai berikut :

1. komunikasi sebagai aksi (komunikasi satu arah)

Yaitu guru sebagai pemberi aksi dan siswa sebagai penerima aksi. Guru aktif, siswa pasif, mengajar dipandang sebagai kegiatan menyampaikan bahan pembelajaran.

2. Komunikasi sebagai interaksi (komunikasi dua arah)

Yaitu guru bisa berperan sebagai pemberi aksi atau penerima aksi. Sebaliknya siswa, bisa pula sebagai pemberi aksi. Dialog akan terjadi antara guru dengan siswa.

3. Komunikasi sebagai transaksi (komunikasi banyak arah)

Komunikasi sebagai transaksi yaitu komunikasi tidak hanya terjadi antara guru dengan siswa, tetapi juga antara siswa dengan siswa. Siswa dituntut aktif daripada guru. Siswa, seperti halnya guru, dapat berfungsi sebagai sumber belajar bagi siswa lain.

Nana Sudjana, Cara Belajar Siswa aktif dalam proses belajar mengajar, (Bandung : SINAR BARU ALGENSINDO, 1996), cet.I

F. Penutup

Adapun beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari Jurnal yaitu :

1. guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam usaha pembentukan sumber daya manusia dan sebagainya. Sedangkan Siswa adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Keduanya baik guru maupun siswa merupakan unsur penting dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran tidak akan terjadi jika tidak ada guru ataupun siswa.
2. guru memiliki peranan dalam proses belajar mengajar diantaranya adalah motivator, fasilitator, organisator, informatory, konselor.
3. proses interaksi antara guru dan siswa memiliki pola yang meliputi sebagai berikut: pola dasar interaksi, pola interaksi berpusat pada isi, pola interaksi berpusat pada guru, pola interaksi berpusat pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Edisi Keempat, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2008)
- Materi pelatihan supervisi klinis bagi Kepala sekolah/pengawas. Direkotrat pendidikan menengah umum. Proyek peningkatan mutu SLTP Sultra, 1999
- Sudjana Nana, *Cara belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : SINAR BARU ALGENSINDO, 1996), Cet I
- Sardiman, 1997. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta. Rineka Cipta 1998 (halaman 76).
- Sule-epol-blogspot.com/2015/05/pengaruh interaksi guru dan siswa.html
- Wars Edwin and W. Brown, 1971. *Teaching and Evaluation Proces* (New york: Mc. Graw Hill Book Company. :.